

## ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan pertumbuhan dunia usaha tingkat persaingan yang terjadi semakin ketat. Untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan yang ketat sebuah organisasi perusahaan harus memiliki suatu keunggulan dibandingkan dengan perusahaan yang lain, berbagai macam cara dapat dilakukan untuk memperoleh keunggulan tersebut. Pengelolaan informasi yang tepat dan akurat merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan keunggulan sebuah perusahaan. Dengan pengelolaan informasi yang baik suatu perusahaan akan dapat mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi persaingan serta mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi.

Perusahaan Kayu Gemilang adalah sebuah perusahaan penggergajian kayu jati yang berlokasi di kota Bojonegoro, produk-produk yang dihasilkan antara lain bahan setengah jadi yang meliputi bahan kusen dan bahan-bahan meubel, meubel, kusen jadi, flooring, mosaik dan beberapa produk jati yang lain. Untuk mengelola perusahaan dengan baik diperlukan pengelolaan informasi yang tepat. Ada berbagai macam sistem informasi manajemen yang membentuk sebuah perusahaan manufaktur, antara lain sistem informasi akuntansi, sistem informasi persediaan dan beberapa sistem yang lain.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah informasi yang ada dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik, sebagai akibat dari adanya penumpukan tugas dalam struktur jabatan perusahaan sehingga karyawan harus bekerja lembur, tidak tersedianya beberapa informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan. Tidak tersedianya informasi persediaan dalam perusahaan dapat menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan oleh direktur. Oleh karena itu diperlukan analisa sistem dan dilakukan perbaikan pada sistem informasi yang ada saat ini berdasarkan dari hasil analisa yang dilakukan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengidentifikasi adanya masalah, merumuskan masalah dan menetapkan tujuan, studi literatur, menganalisis sistem yang lama, perancangan sistem yang baru, perancangan database, melakukan implementasi dan uji kelayakan ekonomis. Pada sistem yang baru dilakukan perbaikan pada struktur jabatan yaitu dengan penambahan bagian staff administrasi dan kepala gudang, sehingga masalah penumpukan tugas dalam perusahaan dapat teratasi. Selain itu dilakukan pula perancangan database yang untuk mencatat inventori dan kartu hutang piutang. Dalam uji kelayakan ekonomis diperoleh manfaat yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya  $B/C = 1,434$  yang lebih besar dari 1 yang artinya sistem ini layak untuk dilaksanakan. Juga didapatkan manfaat lain berupa pengurangan piutang yang tidak tertagih, pengurangan gaji lembur karyawan, dan ketepatan dalam mengambil keputusan.

Dengan dilakukannya perbaikan sistem diperoleh suatu SIM yang lebih efektif yang sesuai dengan kondisi perusahaan dan pembagian tugas yang jelas dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen kepada perusahaan. Hal ini akan sangat membantu manajemen dalam mengkoordinasi dan mengarahkan divisi-divisi dari organisasi dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.